

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai karakteristik perusahaan seperti tipe sektor industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *gearing*, likuiditas, dan *cross-listing* serta mekanisme *corporate governance* seperti kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris, dan ukuran komite audit yang berpengaruh terhadap pengungkapan risiko dalam laporan keuangan interim.

Penelitian ini menggunakan alat statistik regresi berganda untuk menguji hipotesisnya. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011. Sampel yang digunakan sebanyak 78 laporan keuangan interim perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI tahun 2011 dipilih secara acak. Teori keagenan dan pesinyalan digunakan dalam menjelaskan pengaruh antar variabel. Selanjutnya, pengungkapan risiko diukur dengan menggunakan metode *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *cross-listing* dan ukuran dewan komisaris secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan risiko dalam laporan keuangan interim. Selanjutnya, kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris dan karakteristik perusahaan (tipe sektor industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, *gearing*, dan likuiditas) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan risiko dalam laporan keuangan interim.

Kata kunci: laporan keuangan interim, pengungkapan risiko, karakteristik perusahaan, mekanisme *corporate governance*